

**MINAT MAHASISWA PJKR ANGKATAN 2017 FIK UNY DALAM  
MENGIKUTI MATA KULIAH AKTIVITAS RITMIK**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:

Larasati Dayusiwi  
NIM. 15601244030

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2019**

## **MINAT MAHASISWA PJKR ANGKATAN 2017 FIK UNY DALAM MENGIKUTI MATA KULIAH AKTIVITAS RITMIK**

Oleh:  
Larasati Dayusiwi  
15601244030

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi PJKR angkatan 2017 FIK UNY dengan total 185 mahasiswa. Sampel yang diperoleh sebanyak 125 responden. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner (angket). Uji validitas dan reliabilitas menggunakan 34 mahasiswa. Hasil dari 20 pernyataan dinyatakan gugur 2 butir sehingga yang valid 18 butir, selanjutnya digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik terdapat 66 mahasiswa kategori sangat tinggi (52,8%), 56 mahasiswa kategori tinggi (44,8%), 3 mahasiswa kategori rendah (2,4%) dan tidak ada mahasiswa dalam kategori sangat rendah. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik ternyata berkategori sangat tinggi dengan jumlah 66 mahasiswa (52,8%).

Kata kunci: *minat, aktivitas ritmik, FIK UNY*

## **SURAT PENYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Larasati Dayusiwi

NIM : 15601244030

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Minat Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY  
Dalam Mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2019  
Yang Menyatakan,



Larasati Dayusiwi  
NIM. 15601244030

## PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

MINAT MAHASISWA PJKR ANGKATAN 2017 FIK UNY DALAM  
MENGIKUTI MATA KULIAH AKTIVITAS RITMIK

Disusun oleh:

Larasati Dayusiwi

NIM 15601244030

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi yang bersangkutan.

Mengetahui,  
M- Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd  
NIP. 19810926 200604 1 001

Yogyakarta, April 2019  
Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes  
NIP.19630714 198812 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### MINAT MAHASISWA PJKR ANGKATAN 2017 FIK UNY DALAM MENGIKUTI MATA KULIAH AKTIVITAS RITMIK

Disusun oleh:

Larasati Dayusiwi  
NIM 15601244030

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 6 Mei 2019

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan

Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.  
Ketua Penguji/Pembimbing

Tanda Tangan



Tanggal

10 - 05 - 2019

Dra. Sri Mawarti, M.Pd.  
Sekretaris

10 - 05 - 2019

Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd  
Penguji I (Utama)

09 - 05 - 2019

Yogyakarta, Mei 2019  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



## **MOTTO**

“Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan” (Ali bin Abi Thalib).

“Barang siapa yang menunjuki kepada kebaikan, maka ia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya” (H.R. Muslim).

“Tetap berusaha walau tidak mengerti bagaimana hasilnya, tidak mudah menyerah walau lelah” (Larasati D).

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya serta berkah sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua saya Bapak Heru Kuncahyana dan Almarhumah Ibu Tita Kinasiyah yang sangat saya sayangi dan selalu mendoakan saya.
- Kakak dan adikku, Cahya Aji Putra dan Gandes Sendang Gendis yang saya sayangi dan banggakan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul “Minat Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY Dalam Mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik”, dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes selaku pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd selaku *Expert Jugdement* yang memberikan arahan juga bimbingan serta motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd dan Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd selaku Penguji I dan Sekretaris Penguji dalam Ujian Tugas Akhir Skripsi
4. Bapak Komarudin, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah member nasehat dan saran sehingga perkuliahan lancar.
5. Bapak Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Program Studi PJKR yang telah memberikan izin penelitian skripsi.

6. Bapak Prof. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian skripsi serta memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
7. Mahasiswa PJKR 2017 yang sudah membantu meluangkan waktu untuk mengisi angket dalam penelitian ini.
8. Teman-teman PJKR E 2015 yang memberi dukungan dan kerjasama selama masa perkuliahan sampai dengan saat ini.
9. Sheila Wahyu Kamila dan Lovitasari Damayanti Setiadi yang sudah membantu dan memberi arahan saat pengolahan data.
10. Tim Softball Putri UNY yang mau direpotkan selama penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Tim pelatih Softball Putri UNY yang tidak lupa selalu mengingatkan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
12. Keluarga UKM Softball/Baseball UNY yang menjadi semangat saya selama berada di UNY
13. Keluarga besar, pakdhe budhe dan juga sepupu yang sabar mengingatkan dan memberikan dukungan selama penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat yang setia mendampingi dan memberikan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, April 2019  
Yang Menyatakan,



Larasati Dayusiwi  
NIM. 15601244030

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Hakekat Minat.....	6
2. Faktor-faktor yang memperngaruhi minat .....	9
3. Hakekat Aktivitas Ritmik .....	11
a. Pengertian Aktivitas Ritmik.....	11
b. Elemen Irama .....	14
4. Pembelajaran aktivitas ritmik di prodi PJKR.....	16
5. Karakteristik Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY.....	17
B. Penelitian Yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berfikir .....	22

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Desain Penelitian .....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi Penelitian.....	24
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	25
1. Teknik Pengumpulan Data .....	25
2. Instrumen Penelitian.....	26
3. Uji Coba Instrumen.....	29
a. Uji Validitas .....	29
b. Uji Reliabilitas .....	30
4. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Lokasi dan Subyek Penelitian.....	34
B. Deskripsi Data Penelitian.....	34
C. Hasil Penelitian .....	35
1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Minat Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY Dalam Mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik .....	35
2. Analisis Tiap Faktor Minat Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY Dalam Mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik .....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	48
C. Keterbatasan Penelitian.....	48
D. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Mahasiswa Program Studi PJKR Angkatan 2017 FIK UNY .....	25
Tabel 2. Skala Likert skor penilaian pada alternatif jawaban .....	27
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Minat Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY Dalam Mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik .....	28
Tabel 4. Hasil uji validitas .....	30
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	31
Tabel 6. Kisi-kisi Angket Setelah Uji Validitas .....	32
Tabel 7. Rentang Pengkategorian .....	33
Tabel 8. Rincian Jumlah Responden Penelitian pada Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY .....	34
Tabel 9. Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor .....	35
Tabel 10. Kategorisasi Data Minat Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY Dalam Mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik .....	36
Tabel 11. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Perhatian .....	37
Tabel 12. Deskripsi Statistik .....	38
Tabel 13. Deskripsi hasil penelitian faktor perhatian yang menjadi pengaruh minat mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik .....	39
Tabel 14. Persentase tiap butir soal pernyataan faktor Kemauan .....	40
Tabel 15. Deskripsi Statistik .....	40
Tabel 16. Deskripsi hasil penelitian faktor minat yang menjadi pengaruh minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik .....	41
Tabel 17. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Beraktivitas Dengan Senang .....	42
Tabel 18. Deskripsi Statistik .....	43
Tabel 19. Deskripsi hasil penelitian faktor beraktivitas dengan senang menjadi pengaruh minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik .....	44

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Total semua faktor.....	35
Grafik 2. Hasil Penelitian Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik .....	39
Grafik 3. Hasil Penelitian Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik .....	42
Grafik 4. Hasil Penelitian Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik .....	44

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata kuliah yang diberikan sesuai Kurikulum 2014 di semester III atau Ganjil untuk Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi seperti : Kewirausahaan, Ilmu Sosial Budaya Dasar, Fisiologi Olahraga, Kinesiologi, Pendidikan Kesehatan, Aktivitas Ritmik, Permainan Bulutangkis, Kepramukaan dan Aktivitas Luar Kelas, Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik, Beladiri Pilihan, Pembelajaran Motorik. Aktivitas Ritmik masuk ke dalam Mata Kuliah Program Studi dengan kode mata kuliah JKR 6213 adalah salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk prasyarat Mata Kuliah Pembelajaran Senam dan Ritmik (Buku Kurikulum 2014 Prodi PJKR).

Mata Kuliah Aktivitas Ritmik berbobot 2 SKS yang meliputi 1 SKS teori dan 1 SKS Praktik. Mata Kuliah ini membekali mahasiswa untuk dapat melaksanakan rangkaian gerak manusia yang dilakukan dalam ikatan pola irama, disesuaikan dengan perubahan tempo, atau semata-mata gerak ekspresi tubuh mengikuti irungan musik atau ketukan diluar musik. Materi pembelajaran mencakup pengenalan irama dengan berbagai variasi pola langkah, bergerak bebas menurut lagu dan irama musik, dan bergerak teratur yang merupakan rangkaian gerak berirama.

Capaian pembelajaran atau *learning outcomes* dari Mata Kuliah Aktivitas Ritmik ini adalah lulusan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi diharapkan memiliki pengetahuan penyelenggaraan pembelajaran

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat dengan penguasaan IPTEK pendidikan, olahraga, dan kesehatan, berkualitas dan berkelanjutan guna menghasilkan sarjana yang unggul, bertaqwah kepada Tuhan YME, berkepribadian dan berwawasan global, mandiri, dan mampu bersinergi di masyarakat, serta mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok/ organisasi.

Kondisi sarana dan prasarana untuk perkuliahan aktivitas ritmik di FIK memadai. Hall senam yang lebar, terdapat beberapa kaca yang sudah tertempel di dinding, pengeras suara yang akan memudahkan dosen dan mahasiswa saat proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini terkadang tidak efektif. Pada saat perkuliahan ada beberapa mahasiswa yang tidak mau mengikuti gerakan dan terlihat kebingungan saat melakukan gerakan.

Aktivitas ritmik yang disebut juga dengan senam irama merupakan senam yang dilakukan secara berulang mengikuti irama. Terkadang mahasiswa terlihat kesulitan saat harus menyelaraskan antara gerakan dengan irama. Meskipun demikian, jika yang merasa kesulitan dikelompokkan dengan mahasiswa yang baik dan tidak merasa kesulitan saat melakukan gerakan senam, nilai yang dihasilkan oleh mahasiswa tersebut akan ikut baik. Disisi lain, mahasiswa yang merasa lebih baik dari yang merasa kesulitan tersebut nilai yang dihasilkan lebih rendah dikarenakan mereka berbeda kelompok. Jadi, faktor yang mempengaruhi mahasiswa tersebut berpengaruh dalam pelaksanaan mata kuliah aktivitas ritmik.

Minat merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Tugas dari pendidik di universitas yang terpenting adalah membangkitkan juga membangun minat mahasiswa terhadap apa yang akan dipelajari. Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi dalam suatu pembelajaran, akan menunjukkan semangat dan ketekunan yang tinggi pula. Jika mahasiswa memiliki minat belajar yang tinggi maka dalam belajar akan mendapatkan hasil yang baik. Sedangkan jika mahasiswa memiliki minat yang rendah terhadap suatu pembelajaran maka hasil belajar pun juga kurang maksimal. Melihat pentingnya peran keberhasilan minat, maka penulis tertarik untuk menelitiya.

Peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat mahasiswa prodi PJKR angkatan 2017 dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik. Sejauh ini belum ada penelitian yang mengkaji tentang minat mahasiswa prodi PJKR terhadap mata kuliah aktivitas ritmik.

Peneliti menggunakan sampel mahasiswa angkatan 2017 karena mereka baru saja mendapatkan Mata Kuliah Aktivitas Ritmik di semester III Tahun Akademik 2018/2019, dikhawatirkan jika menggunakan sampel mahasiswa angkatan 2016 dan 2015 mereka sudah tidak lagi mengingat Mata Kuliah Aktivitas Ritmik yang sudah ditempuh beberapa semester yang lalu.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perbedaan nilai mahasiswa yang benar-benar bisa melakukan gerakan aktivitas ritmik dengan mahasiswa yang terbantu nilai oleh teman kelompok yang bisa melakukan gerakan.
2. Belum pernah diteliti tentang minat mahasiswa prodi PJKR angkatan 2017 dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada dalam peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah pada peneliti ini perlu dirumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Seberapa besar minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

### a. Teoretis

1. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam Mata Kuliah Aktivitas Ritmik.
2. Agar dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran Mata Kuliah Aktivitas Ritmik menjadi lebih baik.

### b. Praktis

1. Menjadi bahan masukan untuk meningkatkan pembelajaran Mata Kuliah Aktivitas Ritmik.
2. Memberi pengetahuan kepada pihak yang bersangkutan dalam meningkatkan prestasi belajar dan pencapaian hasil belajar mahasiswa Mata Kuliah Aktivitas Ritmik. Dalam hal ini adalah para dosen dan mahasiswa.
3. Menjadi bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakekat Minat**

Dalam melakukan segala aktivitas sehari-hari tentunya memerlukan sesuatu yang dapat memberikan dukungan atau dorongan dalam melakukan setiap aktivitas tersebut. Dukungan atau dorongan yang dibutuhkan itu tidak statis dan berhenti, melainkan dinamis dan mengalami pasang surut yang timbul dari perasaan seseorang pada objek tertentu. Berkaitan dengan motivasi terhadap sesuatu yang akan dipelajari, serta dapat berubah-ubah tergantung dengan kebutuhan dan pengalaman serta bukan bawaan dari lahir. Memiliki karakteristik positif yang timbul saat melihat atau menanggapi suatu objek, menyenangkan dan juga mengandung kegairahan untuk mendapat sesuatu yang diinginkan. Semua hal tersebut bisa diartikan sebagai minat.

Menurut Arifah (2016: 118), minat adalah salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut.

Minat erat hubungannya dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda atau bisa juga sebagai pengalaman efektif yang dipengaruhi oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain,

minat dapat menjadi sebab kegiatan dan sebab partisipasi dalam kegiatan itu. Minat juga erat hubungannya dengan dorongan, motif, dan reaksi emosional. Misalnya, minat terhadap riset ilmiah, mekanika, atau mengajar bisa timbul dari tindakan atau dirangsang oleh keinginannya dalam memenuhi rasa ingin tahu seseorang terhadap kegiatan tersebut (Arifah, 2016: 118).

Minat sebagai motif yang dapat menunjukkan arah perhatian individu terhadap objek yang menarik atau menyenangkannya, maka ia cenderung akan berusaha aktif dengan objek tersebut. Adapun indikasi bahwa seseorang telah sampai ke taraf ini adalah ia mau melakukan sesuatu atas prakarsa sendiri, melakukan sesuatu secara tekun, dengan ketelitian dan kedisiplinan yang tinggi. Melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinannya itu di mana saja, kapan saja, dan atas inisiatif sendiri (Arifah, 2016: 118-119).

Pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Hal ini terutama besar selama masa kanak-kanak. Jenis pribadi anak sebagian besar ditentukan oleh minat yang berkembang selama masa kanak-kanak (Hurlock, 1978: 114).

Sepanjang masa kanak-kanak, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan. Jika kita mengharapkan bahwa pengalaman belajar merupakan kemampuan anak sepenuhnya, rangsangan harus

diatur supaya bertepatan dengan minat anak. Ini merupakan saat siap belajar, yaitu saat anak-anak siap belajar karena mereka berminat terhadap keuntungan dan kepuasan pribadi yang diperoleh lewat pengalaman belajar (Hurlock, 1978: 114).

Khadijah,dkk (2017:180) menerangkan bahwa minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu obyek baik berupa benda atau yang lain, ia juga menjadi motor penggerak untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan Nurullah (2018:28) menerangkan bahwa peranan minat dalam belajar adalah sebagai Motivating force yaitu sebagai kekuatan yang akan mendorong mahasiswa untuk belajar sehingga dapat meraih prestasi yang tinggi. Mahasiswa berminat (sikapnya senang) terhadap mata kuliah akan terdorong terus untuk tekun belajar.

Menurut Slameto (1987: 182) menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, sedangkan Wingkel (1983: 30) menerangkan minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang-bidang itu.

Dari berbagai pendapat tentang minat diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan rasa tertarik atau ketertarikan terhadap sesuatu yang mengarah kepada perhatian yang memberikan kesenangan sebagai motivasi untuk melakukan berbagai hal yang diinginkan oleh seseorang.

## **2. Faktor-faktor yang memperngaruhi minat**

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Mahasiswa memiliki minat dari pembawaannya dan memperoleh perhatian, berinteraksi dengan lingkungannya sehingga minat dapat tumbuh dan berkembang.

Seseorang dikatakan berminat terhadap suatu obyek apabila memiliki beberapa faktor antara lain:

a. Perhatian

Berminat ditandai dengan seseorang yang penuh perhatian terhadap suatu objek yang semata-mata semua perhatiannya tertuju pada objek tersebut. Menurut Kurniawan,dkk (2017:157) mengungkapkan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada sesuatu objek atau sekumpulan objek.

Salah satu syarat suatu mata kuliah dapat diterima dan dipahami mahasiswa adalah dengan memberi perhatian pada mata kuliah tersebut. Jika mahasiswa berminat pada mata kuliah tersebut maka akan memperhatikan kuliah tersebut dengan baik. Dalam hal ini perhatian ditujukan pada mata kuliah aktivitas ritmik.

b. Kemauan atau sedang ingin melakukan

Kegiatan atau aktivitas seseorang memerlukan suatu dorongan untuk dapat melakukannya. Khadijah,dkk (2017:181) menjelaskan bahwa kemauan

adalah suatu kegiatan rohaniah yang menyebabkan manusia mampu melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan kata lain, seseorang dikatakan mau atau berkemauan jika ia memiliki keinginan untuk memperdalam suatu ilmu, mencapai kehidupan sosial yang lebih baik dan karir yang lebih baik pula.

c. Beraktivitas dengan senang atau kesenangan

Perasaan senang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan, minat terhadap suatu objek baik orang maupun benda. Orang tertarik melakukan suatu hal sesuai dengan apa yang dikehendakinya kemudian berkeinginan memiliki objek tersebut atau bisa melakukan hal terhadap objek tersebut. Prasetyo (2015:176) menjelaskan perasaan senang adalah suatu kondisi emosi positif dan aktivitas positif yang dirasakan oleh individu secara subjektif dalam menilai diri sebagai individu yang bahagia atau tidak dalam melakukan aktivitas.

Dengan demikian jika seseorang berminat, dia akan mendapatkan kesenangan jika apa yang dikehendakinya dapat berjalan sesuai yang diharapkan dan juga merasa senang saat melakukan suatu aktivitas yang disenangi, dalam hal ini mahasiswa yang senang terhadap mata kuliah aktivitas ritmik maka akan mendapatkan perasaan senang saat kuliah berlangsung.

### **3. Hakekat Aktivitas Ritmik**

#### **a. Pengertian Aktivitas Ritmik**

Aktivitas ritmik muncul dalam kurikulum pendidikan jasmani setelah ada istilah senam irama, yaitu gerak-gerak senam yang diiringi oleh irama, sehingga hanya sebatas gerak senam, seperti yang dikemukakan oleh Toho Cholik dan Rusli Lutan (1997: 58) yang dikutip Suharjana (2010: 3), bahwa “senam irama merupakan sebuah corak senam yang menekankan irama dalam pelaksanaan gerakannya”. Senam irama bisa diartikan sebagai suatu senam yang gerakannya mengalir terus, tidak terputus-putus dan merupakan keseluruhan pengulangan daripada bagian-bagian yang menyerupai (Woerjati, 33).

Perkembangan senam irama timbul bersamaan datangnya perubahan di bidang seni panggung, seni musik dan seni tari. Timbulnya aliran-aliran berirama merupakan hal yang sangat penting bagi pertumbuhan senam di Eropa. Hal ini sejalan dengan bangkitnya gerakan pembaharuan pada sandiwara, musik dan tari-tarian (Woerjati, 33).

Pengertian aktivitas ritmik lebih luas, yaitu mencakup semua rangkaian gerak manusia yang dilakukan dalam ikatan pola irama, disesuaikan dengan perubahan tempo atau semata-mata gerak ekspresi tubuh mengikuti irungan musik atau ketukan di luar musik (Mahendra, 2008). Aktivitas ritmik memiliki karakteristik sebagai gerak kreatif yang lebih dekat ke wilayah seni, sehingga pembahasan aktivitas ritmik disandarkan pada teori tari atau dansa.

Tari pada dasarnya adalah merupakan sebuah gerakan ekspresif dengan maksud untuk menyatakan perasaan bagi anak yang melakukannya. Tarian

meliputi seluruh gerakan yang berhubungan dengan perasaan, ekspresi, komunikasi, kepribadian, serta unsur-unsur subjektif dari keberadaan masing-masing anak. Dalam kehidupan sehari-hari, anak sering melakukan gerak ekspresif walaupun secara tidak kita sadari. Sebagai contoh, anak sering menggunakan gerakan isyarat atau gerak tubuh untuk menunjukkan atau memperkuat terhadap apa yang ia maksudkan kepada anak (Suharjana, 2010: 3)

Apabila anak dibimbing secara benar, sehingga dapat mengembangkan kesadaran tentang pola-pola gerak yang tidak disadari, maka memungkinkan anak untuk membawa gerakan dalam pengendaliannya serta mengembangkan pola-pola gerak ekspresif, sehingga memiliki model berkomunikasi gerak yang tersusun dengan baik. Dalam pembelajaran tari anak dibimbing untuk mengembangkan penggunaan tubuh agar terampil sebagai alat untuk mengekspresikan diri, dan itu merupakan sebuah muatan penuh gagasan dan abstraksi (Suharjana, 2010: 4)

Pengertian dansa adalah aktivitas gerak ritmis yang biasanya dilakukan dengan irungan musik, dapat pula dikatakan sebagai sebuah alat ungkap atau ekspresi dari suatu lingkup budaya tertentu. Kemudian berkembang, dansa dipergunakan untuk hiburan agar memperoleh kesenangan, di samping sebagai alat untuk menjalin komunikasi dalam pergaulan, serta sebagai kegiatan yang menyehatkan (Suharjana, 2010: 4)

Aktivitas ritmik dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengembangkan orientasi gerak tubuh, sehingga anak-anak memiliki unsur-unsur kemampuan tubuh yang multilateral. Menurut Sayuti Syahara (2004) yang dikutip Suharjana (2010: 4) bahwa aktivitas ritmik

termasuk menari dalam pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembentukan dasar gerak anak. Anak akan selalu tertantang bagaimana mereka dapat mengungkapkan diri melalui gerakan. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik sejauh guru mampu memberikan kegiatan ini secara tepat, maksudnya memberikan kebebasan kepada anak untuk dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui gerak. Setiap anak diberi kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara individual, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi anak (Suharjana, 2010: 4)

Pembelajaran aktivitas ritmik di tingkat perguruan tinggi negeri disesuaikan dengan karakteristik anak remaja sebagai gerak reflektif maupun berdasarkan pengamatan terhadap lingkungan. Melalui aktivitas ritmik kita mencoba bagaimana gerak berirama dibawa ke arah yang alamiah sesuai dengan sifat serta karakteristik anak (Suharjana, 2010: 4)

Alam di sekitar kita merupakan sekumpulan suara yang berirama, misalnya suara angin yang meniup pepohonan muncul karena adanya tekanan udara. Tekanan udara yang berbeda-beda menyebabkan angin yang akan dapat menghasilkan irama. Seperti kita ketahui bersama bahwa hasrat untuk bergerak bagi anak sangat luar biasa. Namun kita sadar bahwa anak penuh dengan imajinasi, impian, lamunan dan apa yang mereka lihat akan ditirukan serta terkadang menjadi idolanya. Sekelompok tentara yang berjalan berbaris akan mereka tirukan seolah-olah dia menjadi tentara yang berjalan tegap (Suharjana, 2010: 4-5)

Hasrat bergerak dari anak yang begitu besar tidak boleh kita hambat, dan bersalah apabila kebebasan bergerak tidak ada yang mengarahkannya sama sekali. Kita sering melihat anak-anak bermain, bernyanyi dengan irama yang mereka temukan, merasakan irama yang muncul dari dalam dirinya serta dari alam di sekitarnya. Biarkan mereka bergerak sesuai dengan kemauan dan imajinasinya yang menyatu dengan alam secara bebas (Suharjana, 2010: 5)

Bagi mahasiswa, di samping kegiatan aktivitas ritmik yang bebas sesuai dengan keinginan mereka, sudah dapat pula diberikan aktivitas ritmik yang terstruktur, maksudnya yaitu gerakan-gerakan aktivitas ritmik yang sudah ada, dibuat, atau dibakukan tanpa menggunakan alat maupun dengan menggunakan alat. Dalam kecabangan olahraga dikenal dengan istilah senam ritmik sportif, yaitu gerakan yang ditampilkan sudah baku serta harus mengikuti aturan tertentu. Pelaksanaannya dalam pendidikan jasmani aturannya bisa dibuat dan diatur sehingga tidak menjadi kaku dan membosankan. Materi gerakannya dipilih yang tidak terlalu sulit dan yang diambil hanya gerakan dasarnya saja (Suharjana, 2010:5)

### **b. Elemen Irama**

Aktivitas ritmik sangat mengandalkan keserasian antara gerakan tubuh dengan irama. Ada empat aspek dalam struktur irama (Suharjana, 2010: 5-6), yang meliputi:

- 1) Ketukan (*pulse beat*).

Ketukan adalah nada atau bunyi yang mendasari struktur irama. Pengenalan ketukan terhadap anak dapat melalui bunyi dari langkah, berdetiknya jarum

jam, *metronome*, tepukan tangan, dan sebagainya. Ketukan dapat terjadi dalam tempo yang cepat, sedang, atau lambat, serta dalam tingkat kecepatan yang tetap maupun berubah-ubah.

## 2) Aksen

Aksen atau tekanan adalah suatu suara keras ekstra atau gerakan keras ekstra. Dapat pula dalam bentuk kumpulan suku kata yang diberi tekanan atau satuan ketukan yang diberi tekanan atau diaksentuasi.

## 3) Pola irama

Pola irama adalah rangkaian suara atau gerakan pendek yang diletakkan di atas ketukan yang mendasari. Pola irama ini dapat bersifat rata dan dapat pula tidak rata. Contoh dari pola irama yang rata seperti gerak jalan, lari, lompat, *hop*, *leap*, dan *waltz*. Sedangkan contoh dari pola irama yang tidak rata seperti berderap, *skip*, langkah-tutup-langkah.

## 4) Birama musik (*phrase*)

Birama adalah pengelompokan alami dari satuan ukuran untuk memberikan rasa tergenapi sementara. Birama sedikitnya terdiri dari dua ukuran panjang dan merupakan ekspresi dari gagasan atau konsep yang utuh dari musik. Satu rangkaian gerak dibuat untuk setiap birama musik.

Kehadiran aktivitas ritmik dalam kurikulum pendidikan jasmani perlu direspon positif oleh calon maupun guru-guru pendidikan jasmani di berbagai jenjang pendidikan. Aktivitas ritmik merangkum antara tarian dan dansa, mengajak anak melakukan gerakan yang seirama, menciptakan suatu keindahan gerak yang enak untuk dipandang mata. Selain dari segi seni yang menghibur,

tubuh pun dapat merasakan pengaruh positif dari melakukan aktivitas ritmik, yaitu tubuh menjadi sehat, lentur, dan mudah dalam melakukan perpindahan gerak.

Sebagai mahasiswa PJKR yang juga calon guru pendidikan jasmani, mahasiswa dituntut untuk mempelajari aktivitas ritmik terlebih dahulu agar dapat menguasai pemahaman teori maupun penguasaan keterampilan agar dapat mengajarkannya kepada anak didiknya kelak.

#### **4. Pembelajaran aktivitas ritmik di prodi PJKR**

Aktivitas ritmik adalah salah satu mata kuliah yang wajib tempuh dan lulus untuk menempuh mata kuliah pembelajaran senam dan ritmik di semester selanjutnya. Mata kuliah aktivitas ritmik dengan kode JKR 6213 berbobot 2 SKS yang meliputi 1 SKS teori dan 1 SKS praktik yang diberikan untuk membekali mahasiswa agar dapat melaksanakan rangkaian gerak manusia yang dilakukan dalam ikatan pola irama, disesuaikan dengan perubahan tempo, atau semata-mata gerak ekspresi tubuh mengikuti irungan musik atau ketukan diluar musik. Materi pembelajaran mencakup pengenalan irama dengan berbagai variasi pola langkah, bergerak bebas menurut lagu dan irama musik, dan bergerak teratur merupakan rangkaian gerak berirama (Buku Kurikulum 2014 Prodi PJKR).

Standar kompetensi mata kuliah aktivitas ritmik yang tercantum pada silabus adalah Mendeskripsikan maat dan irama dengan memperkenalkan berbagai maat dan irama, menguasai berbagai pola langkah, memahami dan mempraktikkan senam aerobik, menguasai aktivitas ritmik dengan berbagai irama, mencipta rangkaian gerak berirama dengan irama yang dipilihnya sendiri, memiliki sikap respek dan kreatif (Buku Kurikulum 2014 Prodi PJKR).

Dalam pelaksanaannya dosen mata kuliah aktivitas ritmik memberikan pengenalan dasar-dasar gerakan senam irama, mulai dari langkah kaki, gerakan ayunan lengan, perpindahan posisi tubuh yang disesuaikan dengan alunan musik, yang sebelumnya mahasiswa diberikan tugas untuk mencari definisi dari hakekat aktivitas ritmik. Setelah mendapatkan dasar-dasarnya, selanjutnya mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan pembagian dengan berbagai irama yang ditentukan oleh dosen dan dapat memilih musik sesuai dengan keinginan dan kesepakatan kelompok

Setelah ditentukan kelompok dan pembagian iramanya, mahasiswa ditugaskan untuk membuat kreasi gerakan yang sesuai dengan irama yang sudah ditentukan tersebut. Satu kelompok terdiri dari beberapa mahasiswa putra dan beberapa mahasiswa putri sesuai dengan jumlah mahasiswa di suatu kelas. Mahasiswa dapat melihat referensi video senam irama tetapi dilarang untuk menjiplak gerakan yang sudah ada, dengan arti gerakan yang dibuat adalah hasil dari kreasi mahasiswa itu sendiri di dalam suatu kelompok.

Beberapa pertemuan selanjutnya dosen meminta para mahasiswa beserta kelompoknya untuk menampilkan gerakan-gerakan yang sudah dicipta untuk dipresentasikan dan pada akhir semester dilakukan penilaian atas gerakan-gerakan yang sudah dicipta oleh beberapa kelompok tersebut.

## 5. Karakteristik Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY

Mahasiswa merupakan pelaku belajar di tingkat perguruan tinggi negeri maupun swasta. Mahasiswa dituntut untuk menjadi lebih mandiri dan aktif dibandingkan dengan tingkat pendidikan sebelumnya dalam mendalami berbagai

ilmu yang sudah dipilih sesuai dengan apa yang diinginkan dan dicita-citakan.

Dalam hal ini mahasiswa nantinya akan siap diterjunkan ke dalam kehidupan bermasyarakat dan dalam berbagai lapangan pekerjaan.

Mahasiswa merupakan kalangan muda yang berumur antara 19 sampai 28 tahun. Dalam usia tersebut mahasiswa mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa. Pada umumnya mereka memiliki masa mencari jati diri. Ditinjau dari segi fisiknya, mereka sudah bukan anak-anak lagi melainkan sudah seperti orang dewasa, tetapi jika mereka diperlakukan sebagai orang dewasa, ternyata belum dapat menunjukkan sikap dewasa (Ali & Asrori, 2005: 16).

Menurut Irawan, dkk (2017: 3) menyatakan bahwa para mahasiswa akan cenderung lebih dekat dengan teman sebaya untuk saling bertukar pikiran dan saling memberikan dukungan, karena dapat kita ketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berada jauh dari orang tua maupun keluarga.

Irawan, dkk (2017: 3) juga mengemukakan karakteristik mahasiswa yang paling menonjol adalah mereka mandiri, dan memiliki prakiraan di masa depan, baik dalam hal karir maupun hubungan percintaan. Mereka akan memperdalam keahlian dibidangnya masing-masing untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang membutuhkan mental tinggi. Sedangkan karakteristik mahasiswa PJKR adalah memiliki rasa ingin tahu terhadap kemajuan berbagai cabang olahraga untuk mencari inovasi-inovasi terbaru sebagai bekal jika sudah menjadi tenaga pendidik.

Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Program Studi PJKR telah disiapkan berbagai mata kuliah

yang menggunakan kurikulum 2014 yang menuntut mahasiswa menjadi lebih mandiri. Program studi PJKR adalah program studi pendidikan yang bergerak dibidang olahraga. Yang lulusannya diharapkan menjadi tenaga pendidik pendidikan jasmani ditingkat dasar dan menengah yang berkompeten, memiliki pemikiran yang luas, memiliki keterampilan dalam berbagai macam cabang olahraga, serta menjadi pendidik yang kreatif juga inovatif.

Adapun visi dan misi serta profil lulusan Prodi PJKR UNY adalah sebagai berikut (Buku Kurikulum 2014 Prodi PJKR):

### 1.Visi

Menjadikan program studi unggul dan berdaya saing dalam bidang pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, pendidikan jasmani adaptif ditingkat nasional pada tahun 2019 dan regional pada tahun 2025 dijiwai nilai-nilai Empati, Mandiri, Adaptif dan Sportif (EMAS).

### 2.Misi

a.Menyelenggarakan proses pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi dan pendidikan jasmani adaptif pada tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas yang berkualitas dan berkelanjutan guna menghasilkan sarjana yang unggul, bertaqwa kepada Tuhan YME, berkepribadian dan berwawasan global, mandiri, kreatif, dan mampu bersinergi di masyarakat.

b.Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan dibidang pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi dan pendidikan jasmani adaptif untuk tingkat

pendidikan menengah pertama dan atas dengan dukungan IPTEK, yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan keilmuan dibidang pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi dan pendidikan jasmani adaptif pada tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas, dengan rasa empati dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan berbagai kerjasama dengan lembaga mitra dibidang pendidikan jasmani dan pendidikan jasmani adaptif baik nasional maupun regional.
- e. Menyelenggarakan aktivitas pendukung untuk ke pengembangan *softskill* dan kemampuan bahasa inggris.

### 3. Profil Lulusan

Profil lulusan merupakan peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi di masyarakat maupun di dunia kerja. Profil ini adalah *outcome* pendidikan yang akan dituju. Profil lulusan program studi ini akan membentuk mahasiswa yang dapat berperan menjadi:

- a. Tenaga pendidik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- b. Widya iswara Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- c. Peneliti Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat pendidikan dasar dan menengah.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Septianingrum Sunaryo (2016) dengan judul “Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII reguler yang tercatat di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman yang berjumlah 89 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 36 siswa atau 40,45%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 3 orang atau 3,37%, tinggi 25 orang atau 28,09%, sedang 36 orang atau 40,45%, rendah 21 orang atau 23,60%, sangat rendah 4 orang atau 4,49%.
2. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adam Rekadaya (2017) dengan judul “Minat Mahasiswa PJKR Terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi PJKR FIK dengan total 106 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel populasi dengan jumlah sampel yang diperoleh 60 responden. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data menggunakan kuisioner (angket) dengan validitas r tabel 0,254 dan tingkat reliabilitas 0,824.

Teknik analisis data yang digunakan diskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian yang dilakukan, Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo terhadap pelaksanaan mata kuliah olahraga pilihan judo dengan berkategori sangat minat 5 orang (8,33%), minat 13 orang (21,67%), cukup minat 21 orang (35%) kurang minat 18 orang (30%) dan sangat kurang minat 3 orang (5%). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa minat mahasiswa PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan judo berkategori cukup dengan jumlah 21 orang (35%).

### **C. Kerangka Berfikir**

Mata kuliah aktivitas ritmik merupakan mata kuliah wajib tempuh mahasiswa PJKR FIK UNY. Aktivitas ritmik ini bertujuan untuk melatih kelentukan dan kreatifitas mahasiswa dalam mencipta gerakan. Namun dalam pelaksanaannya terkadang berjalan kurang sesuai yang diharapkan. Hal ini dikarenakan mahasiswa kurang siap mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik, yaitu kurangnya rasa ingin tahu, latihan dan juga pengetahuan yang membuat mahasiswa kurang nyaman atau merasa malas untuk melakukan aktivitas tersebut.

Seseorang bisa dikatakan berminat dalam mengikuti suatu kegiatan atau aktivitas bermula dari bagaimana dia melihat dan mengamati suatu obyek secara cermat. Jika suatu obyek dianggapnya menarik dan menyenangkan maka seseorang akan berfikir positif sehingga memiliki pandangan terhadap obyek tersebut. Minat erat hubungannya dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda atau bisa juga sebagai pengalaman efektif yang dipengaruhi oleh kegiatan itu sendiri. Begitu juga

dengan mahasiswa, mereka memerlukan dorongan sehingga ada kemauan dalam mengikuti semua mata kuliah yang harus ditempuh, terutama pada mata kuliah aktivitas ritmik.

Kemampuan mahasiswa dalam mencipta suatu gerakan sangat diperlukan di masa mendatang ketika mengajar senam. Mahasiswa PJKR merupakan mahasiswa yang disiapkan menjadi tenaga pendidik profesional sebagai guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Sehingga mahasiswa harus dibekali kemampuan untuk merancang, berinovasi terhadap gerakan aktivitas ritmik. Tetapi jika mahasiswa tidak memiliki minat untuk dibekali dalam pembelajaran mata kuliah Aktivitas Ritmik maka tujuan dari pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik.

Atas dasar kondisi tersebut peneliti bermaksud mengungkap seberapa besar minat mahasiswa dalam beraktivitas ritmik, melalui penelitian deskriptif yang berjudul “Minat Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY Dalam Mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan satu variabel tanpa membuat perbandingan dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabelnya adalah minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik.

Metode yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Kampus Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang No. 1 Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Februari sampai dengan Maret 2019.

#### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain (Sugiyono, 2017: 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi karena menggunakan seluruh populasi yang ada.

**Tabel 1. Daftar Mahasiswa Program Studi PJKR Angkatan 2017 FIK UNY**

No.	Prodi	Kelas	Jumlah
1.	PJKR	A	35
2.	PJKR	B	38
3.	PJKR	C	39
4.	PJKR	D	36
5.	PJKR	E	37
Jumlah			185

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Jika berbicara tentang suatu penelitian, apa yang sedang diteliti, maka berkenaan dengan variabel penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:60). Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah variabel tunggal yaitu minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan metode survei yang teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu

yang singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik. Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta identitas responden mahasiswa yang mengisi angket
- b. Peneliti memberikan kuesioner penelitian dan mohon bantuan untuk mengisi kuesioner tersebut.
- c. Peneliti mengambil kuesiner setelah diisi lengkap

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berupa angket, responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sudah tertera pada angket.

Arikunto (2017: 63) menyatakan, “Angket atau yang sering dikenal dengan kuesioner (diterjemahkan dari istilah bahasa Inggris “questionnaire”), adalah sebuah daftar pertanyaan atau daftar pernyataan, yang dibagikan kepada subjek pemilik data untuk diisi atau dijawab.”

Menurut Sugiyono (2017: 198), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2017:134-135). Pernyataan dan pertanyaan negatif maupun positif dinilai subyek Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor, sebagai berikut:

**Tabel 2. Skala Likert skor penilaian pada alternatif jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

(sumber:Sugiyono, 2017)

Dalam menyusun angket membutuhkan langkah-langkah yang harus ditempuh. Menurut Hadi (1991:7) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen. Ketiga langkah tersebut antara lain, sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah yang pertama ialah mendefinisikan konstrak. Definisi konstrak ialah membuat batasan ubahan atau variabel yang diukur. Konstrak dalam penelitian ini ialah minat yang didefinisikan sebagai kecenderungan dalam diri seseorang untuk merasa tertarik yang menjadi kekuatan untuk pendorong yang menyebabkan mahasiswa berminat dalam mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik.

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua ialah menyidik faktor. Menyidik faktor ialah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstrak yang diteliti. Adapun faktor-faktor tersebut adalah (1) Perhatian, (2) Sedang ingin melakukan kegiatan atau aktivitas, (3) Beraktivitas dengan senang, dengan indikator antara lain: mendengarkan, melihat, keterlibatan mahasiswa, mengikuti mata kuliah dengan senang, merasa senang saat melakukan aktivitas ritmik.

c. Menyusun butir-butir soal

Langkah selanjutnya ialah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Item-item pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Minat Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY Dalam Mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Item	$\Sigma$
Minat Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY Dalam Mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik	1. Perhatian	a. Mendengarkan b. Melihat	a. 1,3,5,6,7 b. 2, 4	7
	2. Kemauan	a. Mendengarkan b. Melihat c. Keterlibatan mahasiswa	a. 8,10, 11 b. 9, c. 12,13, 14	7
	d. Beraktivitas dengan senang	a. Mengikuti mata kuliah dengan senang b. Merasa senang saat melakukan aktivitas ritmik	a. 15,16, 17 b. 18,19, 20	6
Jumlah				20

### 3. Uji Coba Instrumen

Uji coba dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY pada mahasiswa kelas PJKR A 2017. Sebelum melakukan uji coba instrumen, butir-butir soal (angket) dikonsultasikan dengan ahli (*expert judgement*). Expert judgement pada penelitian ini adalah Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd. Pada saat konsultasi tentunya ada perubahan, baik dari model soal, jumlah dan tata bahasa yang sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan. Setelah diperbaiki dan mendapatkan persetujuan dari *expert judgement*, langkah selanjutnya yaitu menguji cobakan kepada responden. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, dengan penjelasan berikut ini:

#### a. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010: 211).

Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, 2013: 85), dengan bantuan *SPSS* versi 16.0 digunakan untuk menguji kesahihan (validitas) butir. Rumus *Korelasi Product Moment* tersebut adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}$$

dimana:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan. (Sumber: Arikunto, 2013: 87)

Tes atau angket dinyatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel. Hasil perhitungan selanjutnya dikonsultasikan dengan  $r$  tabel ( $r= 0,349$ ). Hasil analisis data dengan *SPSS*, jumlah responden sebanyak 34 mahasiswa tersebut adalah dari 20 butir pernyataan, gugur 2 pernyataan yaitu pada item 10 dan 13 sehingga butir pernyataan yang valid berjumlah 18 butir.

**Tabel 4. Hasil uji validitas**

NO ITEM	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0,663	0,349	VALID
2	0,483	0,349	VALID
3	0,412	0,349	VALID
4	0,505	0,349	VALID
5	0,444	0,349	VALID
6	0,753	0,349	VALID
7	0,595	0,349	VALID
8	0,559	0,349	VALID
9	0,712	0,349	VALID
10	0,338	0,349	TIDAK VALID
11	0,637	0,349	VALID
12	0,808	0,349	VALID
13	0,247	0,349	TIDAK VALID
14	0,508	0,349	VALID
15	0,713	0,349	VALID
16	0,447	0,349	VALID
17	0,598	0,349	VALID
18	0,474	0,349	VALID
19	0,578	0,349	VALID
20	0,614	0,349	VALID

### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes, atau seandainya hasil berubah-ubah, perubahan yang terjadi

dapat dikatakan tidak berarti (Arikunto, 2013: 100).

Untuk menentukan reliabilitas instrumen dari penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2013: 122) yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{(n-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \delta_1^2}{\delta_t^2} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$\sum \delta_1^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sum \delta_t^2$  = varians total

Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas instrumen:

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Koef. Alpha	Keterangan
Minat Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY Dalam Mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik.	0,883	Reliabel

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa instrumen penelitian minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik pada semester III atau ganjil memiliki tingkat reliabilitas (*Alpha Cronbach*) sebesar 0,883. Koefisien *Alpha Cronbach* berada pada interval patokan tingkat reliabilitas, dengan demikian instrumen pada penelitian ini reliabel.

Setelah valid dan reliabel maka instrumennya layak untuk dijadikan sebagai alat pengumpulan data. Adapun kisi-kisi angket yang akan digunakan sebagai instrument penelitian setelah melalui proses uji coba adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Kisi-kisi Angket Setelah Uji Validitas**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Item	$\Sigma$
Minat Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY Dalam Mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik	1. Perhatian	a. Mendengarkan b. Melihat	a. 1,3,5,6, 7 b. 2, 4	7
	2. Kemauan	a. Mendengarkan b. Melihat c. Keterlibatan mahasiswa	a. 8, b. 9,11 c. 10,12	5
	3. Beraktivitas dengan senang	a. Mengikuti mata kuliah dengan senang b. Merasa senang saat melakukan aktivitas ritmik	a. 13,14, 15 b. 16,17, 18	6
Jumlah				18

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sederhana yaitu menghitung frekuensi dan persentase, yang disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik di penelitian ini yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (FrekuensiRelatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden  
(Sumber:Sudijono, 2009:43)

Untuk menentukan minat siswa dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Diolah dengan menggunakan Skala berikut:

**Tabel 7. Rentang Pengkategorian**

No	Rentangan	Kategori
1	$(Mi+1,5SDi) < X \leq (Mi+3SDi)$	Sangat Tinggi
2	$(Mi) < X \leq (Mi+1,5SDi)$	Tinggi
3	$(Mi-1,5SDi) < X \leq (Mi)$	Rendah
4	$(Mi-3SDi) < X \leq (Mi-1,5SDi)$	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto,2006: 253)

Keterangan:

$Mi$  : Mean Ideal  $= \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal})$

$SDi$  : SD Ideal  $= \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal})$

Maksimum Ideal  $=$  Skor Harapan Tertinggi

Minimum Ideal  $=$  Skor Harapan Terendah

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi dan Subyek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan Februari-Maret 2019. Sampel yang diperoleh dalam penelitian sebanyak 125 mahasiswa PJKR 2017 dari 4 kelas karena ada beberapa mahasiswa yang tidak berada di kampus pada saat pengumpulan data. Dengan rincian seperti pada tabel berikut:

**Tabel 8. Rincian Jumlah Responden Penelitian pada Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
PJKR B	29
PJKR C	30
PJKR D	34
PJKR E	32
<b>Jumlah</b>	<b>125</b>

#### **B. Deskripsi Data Penelitian**

Minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik dideskripsikan berdasarkan jawaban atas angket yang telah disebarluaskan. Untuk mudah mendeskripsikan data, maka dilakukan pengkategorian pada tiap faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah.

## C. Hasil Penelitian

Data yang terkumpul selanjutnya ditabulasi dan dideskripsikan untuk mengetahui besarnya minat yang diidentifikasi sebagai pendukung kelancaran mata kuliah aktivitas ritmik pada mahasiswa PJKR 2017. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

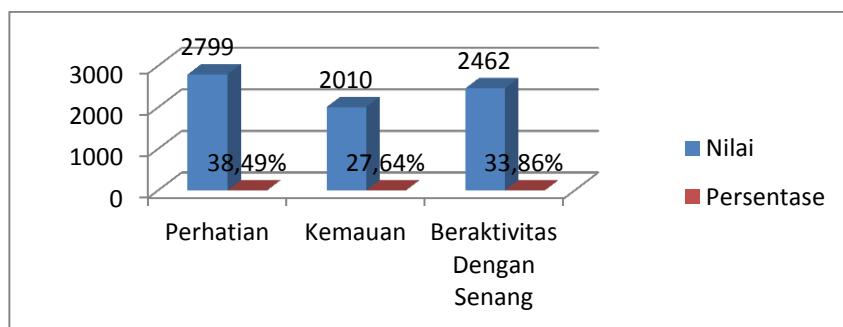
### 1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Minat Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY Dalam Mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik.

Hasil penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian jika dipresentasikan dalam bentuk presentasi menghasilkan sebagai berikut:

**Tabel 9. Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor**

Faktor	Nilai	Persentase
Perhatian	2799	38.49%
Kemauan	2010	27.64%
Beraktivitas dengan senang	2462	33.86%
<b>Jumlah</b>	<b>7271</b>	<b>100.00%</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar berikut:



**Grafik 1. Total semua faktor**

Dari hasil penghitungan persentase diatas data minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik diperoleh nilai mean sebesar 58,17 median sebesar 59,00 modus sebesar 59 standar deviasi sebesar 5,909 nilai minimal sebesar 39 dan nilai maksimal sebesar 71.

Hasil pengkategorian data pada mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10. Kategorisasi Data Minat Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY Dalam Mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$58,5 < X \leq 72$	66	52,8 %	Sangat tinggi
$45 < X \leq 58,5$	56	44,8%	Tinggi
$31,5 < X \leq 45$	3	2,4%	Rendah
$18 < X \leq 31,5$	0	0%	Sangat Rendah
Total	125	100 %	

Tabel diatas diketahui sebanyak 66 mahasiswa (52,8%) mempunyai minat dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 56 mahasiswa (44,8%) mempunyai minat dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik dengan kategori tinggi, sebanyak 3 mahasiswa (2,4%) mempunyai minat dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik dengan kategori rendah, sebanyak 0 mahasiswa (0%) mempunyai minat dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik dengan kategori sangat rendah.

## **2. Analisis Tiap Faktor Minat Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY Dalam Mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik**

### **a. Faktor Perhatian**

Hasil persentase tiap butir pernyataan dalam faktor perhatian dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 11. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Perhatian**

<b>Faktor Perhatian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase</b>
Pernyataan 1	382	13.62%
Pernyataan 2	431	15.37%
Pernyataan 3	325	11.59%
Pernyataan 4	412	14.69%
Pernyataan 5	454	16.19%
Pernyataan 6	407	14.51%
Pernyataan 7	393	14.02%
<b>Jumlah</b>	<b>2804</b>	<b>100.00%</b>

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa pernyataan 5 mempunyai nilai yang paling besar dengan persentasi sebesar 16,19%.

Dari hasil analisis data penelitian tersebut maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 12. Deskripsi Statistik**

Statistik	Faktor Perhatian
N	125
Mean	22,43
Median	23,00
Modus	24
Standar Deviation	2,734
Range	19
Minimum	9
Maximum	28

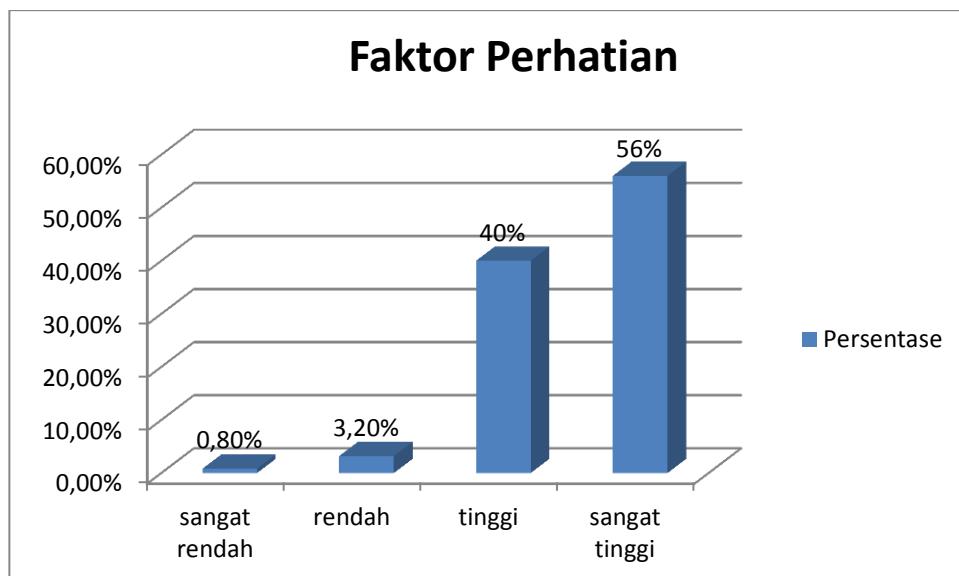
Hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 125 responden mahasiswa PJKR 2017 FIK UNY diperoleh hasil skor minimal 9, skor maksimal 28, rata-rata sebesar 22,43 nilai tengah sebesar 23,00 nilai yang serting muncul sebesar 24 dan simpangan baku sebesar 2,734.

Deskripsi hasil penelitian faktor perhatian yang mempengaruhi minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 13. Deskripsi hasil penelitian faktor perhatian yang menjadi pengaruh minat mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik**

Interval Skor	Frekuensi	Percentase (%)	Kategori
$22,8 < X \leq 28$	70	56 %	Sangat tinggi
$17,5 < X \leq 22,7$	50	40%	Tinggi
$12,3 < X \leq 17,5$	4	3,2%	Rendah
$7 < X \leq 12,3$	1	0,8%	Sangat Rendah
Total	125	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Grafik 2. Hasil Penelitian Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik**

b. Faktor Kemauan

Hasil persentase tiap butir pernyataan dalam faktor kemauan dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 14. Persentase tiap butir soal pernyataan faktor Kemauan**

Faktor Kemauan	Nilai	Persentase
Pernyataan 8	391	19.48%
Pernyataan 9	395	19.68%
Pernyataan 10	394	19.63%
Pernyataan 11	412	20.53%
Pernyataan 12	415	20.68%
Jumlah	2007	100.00%

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan bahwa pernyataan 12 mempunyai nilai yang paling besar dengan persentase sebesar 20,68%.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 15. Deskripsi Statistik**

Statistik	Faktor Kemauan
N	125
Mean	16,06
Median	16,00
Modus	15
Standar Deviation	2,343
Range	10
Minimum	10
Maximum	20

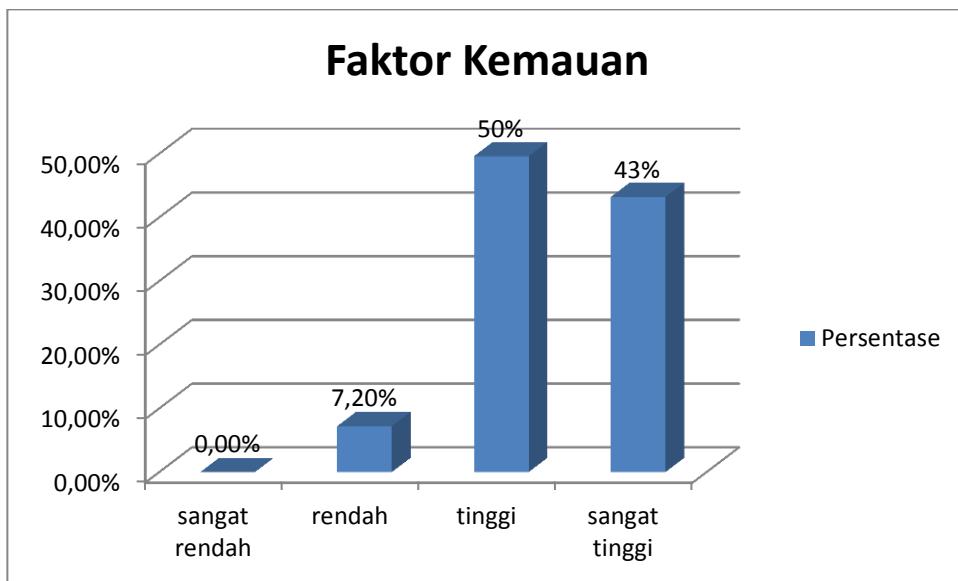
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 125 responden mahasiswa PJKR 2017 diperoleh hasil skor minimal sebesar 10, skor maksimal 20, rata-rata sebesar 16,06 nilai tengah sebesar 16,00 nilai yang sering muncul 15 dan simpangan baku 2,343.

Deskripsi hasil penelitian faktor kemauan yang menjadi pengaruh minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 16. Deskripsi hasil penelitian faktor kemauan yang menjadi pengaruh minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$16,3 < X \leq 20$	54	43,2%	Sangat tinggi
$12,5 < X \leq 16,3$	62	49,6%	Tinggi
$8,8 < X \leq 12,5$	9	7,2%	Rendah
$5 < X \leq 8,8$	0	0%	Sangat Rendah
Total	125	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Grafik 3. Hasil Penelitian Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik**

c. Faktor Beraktivitas Dengan Senang

Hasil persentase tiap butir pernyataan dalam faktor beraktivitas dengan senang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 17. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Beraktivitas Dengan Senang**

Faktor BDS	Nilai	Persentase
Pernyataan 13	410	16.64%
Pernyataan 14	428	17.37%
Pernyataan 15	399	16.19%
Pernyataan 16	400	16.23%
Pernyataan 17	394	15.99%
Pernyataan 18	433	17.57%
Jumlah	2464	100.00%

Berdasarkan tabel 17 menunjukkan bahwa pernyataan 18 mempunyai nilai yang paling besar dengan persentase sebesar 17.57%.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 18. Deskripsi Statistik**

Statistik	Faktor Beraktivitas Dengan Senang
N	125
Mean	19,71
Median	20,00
Modus	19
Standar Deviation	2,102
Range	11
Minimum	13
Maximum	24

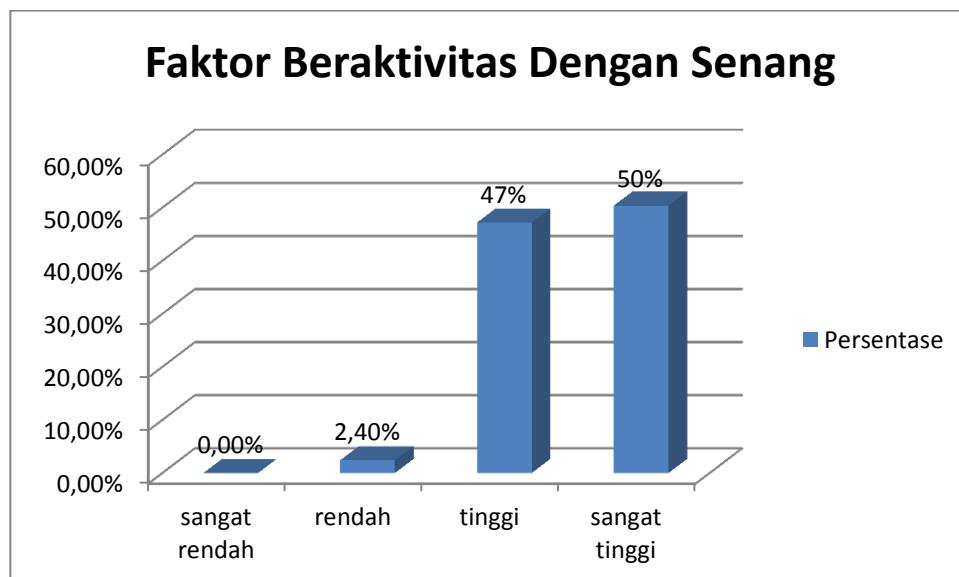
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 125 responden mahasiswa PJKR diperoleh hasil skor minimal sebesar 13, skor maksimal 24, rata-rata sebesar 19,71 nilai tengah sebesar 20,00 nilai yang sering muncul sebesar 19 dan simpangan baku sebesar 2,102.

Deskripsi hasil penelitian faktor beraktivitas dengan senang menjadi pengaruh minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 19. Deskripsi hasil penelitian faktor beraktivitas dengan senang menjadi pengaruh minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik**

Interval Skor	Frekuensi	Percentase (%)	Kategori
$19,5 < X \leq 24$	63	50,4%	Sangat tinggi
$15 < X \leq 19,5$	59	47,2%	Tinggi
$10,5 < X \leq 15$	3	2,4%	Rendah
$6 < X \leq 10,5$	0	0%	Sangat Rendah
Total	125	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Grafik 4. Hasil Penelitian Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik**

## **D. Pembahasan**

Dalam penelitian ini, minat mahasiswa tentang mata kuliah aktivitas ritmik meneliti tentang keinginan mahasiswa yang dipengaruhi oleh faktor perhatian, kemauan, beraktivitas dengan senang. Dengan minat yang tinggi, mahasiswa akan terdorong untuk bekerja mencapai tujuan yang diinginkan.

Deskripsi hasil penelitian yang telah dianalisis untuk mengetahui minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik berdasarkan kategori yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui hasilnya 66 mahasiswa kategori sangat tinggi (52,8%), 56 mahasiswa kategori tinggi (44,8%), 3 mahasiswa kategori rendah (2,4%) dan tidak ada mahasiswa dalam kategori sangat rendah. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik ternyata berkategori sangat tinggi dengan jumlah 66 mahasiswa (52,8%)

Dari hasil yang sudah didapat dalam penelitian, ternyata hasilnya tidak sesuai dengan temuan seperti pada saat di pendahuluan. Dikarenakan kurangnya ketelitian dalam menentukan masalah dan temuan ditemukan pada angkatan sebelum angkatan 2017.

Hasil analisis faktor terbagi menjadi tiga yaitu faktor perhatian, kemauan dan beraktivitas dengan senang dapat dilihat sebagai berikut:

### 1. Faktor Perhatian

Hasil penelitian menjelaskan bahwa faktor perhatian menjadi faktor tertinggi pada minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 dalam mengikuti mata

kuliah aktivitas ritmik dengan 38,59%. Hal ini dapat dilihat pada jawaban di angket yang sudah dipilih setiap butir nya.

Bahwa mahasiswa PJKR angkatan 2017 memiliki rasa ingin tahu terhadap mata kuliah aktivitas ritmik. Mereka juga memperhatikan jalannya perkuliahan dengan melihat dosen memberikan contoh, mendengarkan musik yang sedang diuputar, memperhatikan teman yang sedang memberikan contoh serta melihat referensi gerakan pada video. Dengan demikian mahasiswa PJKR 2017 dikatakan memiliki perhatian yang tinggi pada mata kuliah aktivitas ritmik.

## 2. Faktor Kemauan

Dari ketiga faktor yang sudah dijelaskan diatas, faktor kemauan menjadi faktor yang terendah persentasenya dibandingkan dengan 2 faktor lainnya yaitu 27,64%. Dilihat dari pernyataan yang sudah dipilih pada angket dapat dijelaskan bahwa tidak semua mahasiswa PJKR 2017 ingin melakukan aktivitas ritmik setelah mendengarkan musik yang diputar.

Adapun yang menganggap mata kuliah aktivitas ritmik sulit dan kurang menyenangkan. Begitu juga saat dosen melakukan gerakan contoh mahasiswa kurang antusias untuk mengikutinya, terlebih mahasiswa putra. Jika dilihat, mahasiswa putra menganggap aktivitas ritmik adalah aktivitasnya mahasiswa putri.

## 3. Faktor Beraktivitas dengan Senang

Hal menyenangkan akan menciptakan pengaruh positif pada seseorang. Senang juga dapat menjadi alasan berjalannya suatu aktivitas. Jika kita menyenangi aktivitas tersebut, maka dengan suka rela melakukannya.

Pada penelitian ini faktor beraktivitas dengan senang memiliki persentase cukup tinggi yaitu 33,86%. Dari pernyataan yang didapat beberapa mahasiswa PJKR 2017 merasa senang saat mata kuliah aktivitas ritmik berlangsung. Ada juga yang berpendapat bahwa dosen yang baik dan tidak galak akan membuat mahasiswa dapat beraktivitas dengan senang. Mahasiswa PJKR 2017 juga menyatakan bahwa mata kuliah aktivitas ritmik dapat menghilangkan penat setelah aktivitas sebelumnya. Teman-teman yang menyenangkan juga dapat membuat pelaksanaan perkuliahan menjadi lebih seru.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik terdapat 66 mahasiswa kategori sangat tinggi (52,8%), 56 mahasiswa kategori tinggi (44,8%), 3 mahasiswa kategori rendah (2,4%) dan tidak ada mahasiswa dalam kategori sangat rendah. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik ternyata berkategori sangat tinggi dengan jumlah 66 mahasiswa (52,8%).

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini berimpilkasi praktis, yaitu:

1. Sebagai tolok ukur seberapa minat mahasiswa PJKR angkatan 2017 FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik.
2. Dengan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk fakultas dan dosen untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap mata kuliah aktivitas ritmik sehingga dapat meningkatkan kualitas PRODI PJKR.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan angket, tidak tertutup kemungkinan bahwa beberapa responden tidak ingin mengisi dan dalam mengisi angket tidak bersungguh-sungguh.
2. Kurangnya perluasan lingkup instrumen penelitian yang memungkinkan unsur yang lebih penting tidak terungkap dalam penelitian.
3. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
4. Kurangnya ketelitian dalam menentukan masalah sehingga antara yang ditemukan dengan kenyataan penelitian tidak sesuai

#### **D. Saran**

1. Bagi Mahasiswa

Agar lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti mata kuliah karena sangat dibutuhkan di masa mendatang jika sudah menjadi tenaga pendidik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Mengembangkan penelitian ini pada populasi yang lebih besar dan dengan variabel yang beragam serta lebih teliti dalam menentukan masalah agar hasil penelitian akan lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Asrori, M., (2005). Psikologi Remaja: *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifah, F.N. (2016). *Menjadi Guru Teladan, Kreatif, Inspiratif, Inovatif & Profesional*. Yogyakarta: Araska.
- Hurlock, E.B. (1978). *Child Development. (terjemahan oleh Tjandrasa)*. Jakarta: Erlangga.
- Irawan, R., Nurharsono, T., Raharjo, A. (2017). Pengembangan Produk Permainan Mikro Tenis Sebagai Alternatif Keterbatasan Ketersediaan Fasilitas Lapangan Tenis. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, Vol 29, No.2. Universitas Negeri Malang.
- Khadijah, S., Indrawati, H., Suarman. (2017). Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 26, No. 2. Universitas Riau.
- Kurniawan, B., Wiharna, O., Permana, T. (2017). Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif, *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol 4, No. 2. Universitas Pendidikan Bandung.
- Kurniawan, H.A. (2013). Motivasi Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw Pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Nurullah, M. (2018). Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Intelektual Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol 5, No. 1. Universitas Pamulang.
- Prasetyo, A.R. (2015). Gambaran *Career Happiness Plan* Pada Dosen, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol 14, No. 2. Universitas Diponegoro.
- Rekadaya, A. (2017). Minat Mahasiswa PJKR Terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Slameto. (1987). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjana, F. (2010). *Aktivitas Ritmik Dalam Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol 7, No. 1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sunaryo, S. (2016). Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Tempel Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- UNY Press. (2009). *Kurikulum 2014 Fakultas Ilmu Keolahragaan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Utomo, W. (2015). Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kabupaten Klaten Jawa Tengah. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Winkel, W. S. (1983). *Prosedur Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Woerjati, S.K., Mulyaningsih, F., Sukoco, P., et al. (-). *Buku Diktat Mata Kuliah Senam Irama*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

## **LAMPIRAN**

## **Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS**

## KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Larasati Dayusiwi  
NIM : 15601244030  
Program Studi : PJKR  
Pembimbing : Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1.	27 Des. 2018	Konfirmasi awal	
2.	4 Jan. 2019	Bab I	
3.	8 Jan. 2019	Bab I	
4.	11 Jan. 2019	Bab I, II, III	
5.	1 Feb. 2019	Bab IV	
6.	20 Feb. 2019	Hasil uji coba	
7.	25 Feb. 2019	Hasil uji coba	
8.	9 April 2019	Bab IV & V	
9.	23 April 2019	Keseluruhan	

an Ketua Jurusan POR.

Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001.

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 02.34/UN.34.16/PP/2019.

18 Februari 2019.

Lamp. : 1 Eks.

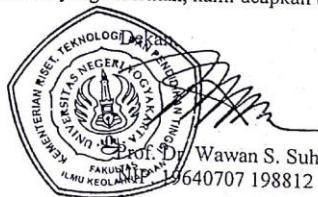
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I FIK UNY  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Larasati Dayusiwi  
NIM : 15601244030  
Program Studi : PJKR.  
Dosen Pembimbing : Farida Mulyaningsih, M.Kes.  
NIP : 196307141988122001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Februari s/d April 2019  
Tempat : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Minat Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY dalam Mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.



Scanned with  
CamScanner

### Lampiran 3. Permohonan Expert Jugdement

#### PERMOHONAN DAN PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi *Expert Judgement*

Lamp. : Angket Penelitian

**Kepada:**

**Yth. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.**

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian tugas akhir skripsi yang akan saya lakukan dengan judul "*Minat Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY Dalam Mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik*", maka dengan ini saya memohon kepada Bapak berkenan sebagai *Expert Judgement* untuk memberikan masukan terhadap instrumen penelitian saya. Masukan tersebut sangat membantu dalam meningkatkan kualitas hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapan terima kasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes  
NIP. 19630714 198812 2 001

Yogyakarta, 07 Februari 2019  
Hormat saya,  
Mahasiswa,

Larasati Dayusiwi  
NIM. 15601244030



Scanned with  
CamScanner

## Lampiran 4. Persetujuan Expert Jugement

### SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.

NIP : 19620806 198803 1 001

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen angket yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

**“Minat Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY Dalam Mengikuti Mata Kuliah Aktivitas Ritmik”**

Instrumen yang disusun oleh:

Nama : Larasati Dayusiwi

NIM : 15601244030

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian Tugas Akhir Skripsi. Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya.

Yogyakarta, Februari 2019  
*Expert Judgement,*



Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.  
NIP. 19620806 198803 1 001



Scanned with  
CamScanner

**Lampiran 5. Instrumen uji coba**  
**INSTRUMEN UJI COBA ANGKET**

**MINAT MAHASISWA PJKR ANGKATAN 2017 FIK UNY DALAM  
MENGIKUTI MATA KULIAH AKTIVITAS RITMIK**

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama, kelas dan jenis kelamin anda
2. Pilihlah salah satu dari jawaban yang telah tersedia menurut perilaku yang anda lakukan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada hurufnya.
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai kuliah anda.
4. Terima kasih atas bantuan dan partisipasinya dalam mengisi angket ini

Identitas Responden,

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

1. Saya ingin tahu tentang apa itu mata kuliah aktivitas ritmik.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
2. Saat mata kuliah aktivitas ritmik berlangsung saya penuh perhatian ketika dosen memberikan penjelasan.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
3. Saya lebih memperhatikan mata kuliah aktivitas ritmik dibandingkan dengan mata kuliah yang lain.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
4. Saya selalu mendengarkan musik yang diputar dalam gerakan aktivitas ritmik dengan cermat.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
5. Saya penuh perhatian saat melihat dosen mencontohkan gerakan.
  - a. Selalu
  - b. Sering

- c. Jarang
  - d. Tidak pernah
6. Saya melihat salah satu teman kelompok mencontohkan gerakan dengan serius.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
7. Saya melihat dengan seksama referensi gerakan di video aktivitas ritmik.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
8. Pada saat mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik saya ingin melakukan suatu gerakan setelah mendengarkan musik yang diputar.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
9. Saya ingin melakukan aktivitas ritmik karena gerakannya mudah dan menyenangkan.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
10. Saya merasa ingin melakukan suatu gerakan jika diberi aba-aba oleh dosen.
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
11. Rasa ingin tahu tentang suatu gerakan aktivitas ritmik membuat saya tergerak setelah mendengarkan beberapa macam musik yang didengar.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
12. Melihat dosen melakukan contoh gerakan aktivitas ritmik membuat saya ingin mengikuti gerakan tersebut.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
13. Saya berpendapat jika mahasiswa memperoleh banyak referensi gerakan dari video akan memudahkan dalam penyelesaian tugas pembuatan gerakan dari dosen.
- a. Sangat setuju

- b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
14. Menurut saya jika pelaksanaan mata kuliah aktivitas ritmik menyenangkan dan bervariasi saya tidak ingin membolos.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
15. Setiap mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik saya merasa senang.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
16. Dosen mata kuliah aktivitas ritmik baik dan tidak galak sehingga saya merasa nyaman saat kuliah berlangsung.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
17. Melakukan gerakan aktivitas ritmik membuat saya dapat menghilangkan penat setelah beraktivitas sebelumnya.
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
18. Sarana prasarana mata kuliah aktivitas ritmik lengkap sehingga dalam mengikuti mata kuliah saya merasa dimudahkan.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
19. Teman-teman satu kelompok saya menyenangkan sehingga membuat saya dalam mengerjakan tugas membuat gerakan tidak mengalami kesulitan.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
20. Menurut saya melakukan kegiatan aktivitas ritmik membuat tubuh saya menjadi sehat.
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai

## Lampiran 6. Skor Hasil Uji Coba Instrumen

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	T
1	3	2	1	2	2	2	4	4	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	51
2	2	4	1	4	4	2	2	2	1	3	2	1	3	4	2	1	3	3	2	3	49
3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	53
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	58
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
7	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
9	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	63
10	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	64
12	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	64
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	61
14	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	64
15	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	61
16	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	62
17	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	59
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	66
19	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	68
20	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
21	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	48
22	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	58
23	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	63
24	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	46
25	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	48
26	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	59
27	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	54
28	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	60
29	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	50
30	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
32	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	62
33	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	50
34	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	49

### Lampiran 7. Hasil Uji Validitas

NO ITEM	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0,663	0,349	VALID
2	0,483	0,349	VALID
3	0,412	0,349	VALID
4	0,505	0,349	VALID
5	0,444	0,349	VALID
6	0,753	0,349	VALID
7	0,595	0,349	VALID
8	0,559	0,349	VALID
9	0,712	0,349	VALID
10	0,338	0,349	TIDAK VALID
11	0,637	0,349	VALID
12	0,808	0,349	VALID
13	0,247	0,349	TIDAK VALID
14	0,508	0,349	VALID
15	0,713	0,349	VALID
16	0,447	0,349	VALID
17	0,598	0,349	VALID
18	0,474	0,349	VALID
19	0,578	0,349	VALID
20	0,614	0,349	VALID

## Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Hasil Reliabilitas

### Correlations

		JUMLAH
ITEM1	Pearson Correlation	,663**
	Sig.(2-tailed)	,000
	N	34
ITEM2	Pearson Correlation	,483**
	Sig.(2-tailed)	,004
	N	34
ITEM3	Pearson Correlation	,412**
	Sig.(2-tailed)	,016
	N	34
ITEM4	Pearson Correlation	,505**
	Sig.(2-tailed)	,002
	N	34
ITEM5	Pearson Correlation	,444**
	Sig.(2-tailed)	,009
	N	34
ITEM6	Pearson Correlation	,753**
	Sig.(2-tailed)	,000
	N	34
ITEM7	Pearson Correlation	,595**
	Sig.(2-tailed)	,000
	N	34
ITEM8	Pearson Correlation	,559**
	Sig.(2-tailed)	,001
	N	34
ITEM9	Pearson Correlation	,712**
	Sig.(2-tailed)	,000
	N	34
ITEM10	Pearson Correlation	,338
	Sig.(2-tailed)	,051
	N	34
ITEM11	Pearson Correlation	,637**
	Sig.(2-tailed)	,000
	N	34
ITEM12	Pearson Correlation	,808**
	Sig.(2-tailed)	,000
	N	34
ITEM13	Pearson Correlation	,247
	Sig.(2-tailed)	,159
	N	34
ITEM14	Pearson Correlation	,508**
	Sig.(2-tailed)	,002
	N	34
ITEM15	Pearson Correlation	,713**
	Sig.(2-tailed)	,000

	N	34
ITEM16	Pearson Correlation	,447**
	Sig.(2-tailed)	,008
	N	34
ITEM17	Pearson Correlation	,598**
	Sig.(2-tailed)	,000
	N	34
ITEM18	Pearson Correlation	,474**
	Sig.(2-tailed)	,005
	N	34
ITEM19	Pearson Correlation	,578**
	Sig.(2-tailed)	,000
	N	34
ITEM20	Pearson Correlation	,614**
	Sig.(2-tailed)	,000
	N	34
JUMLAH	Pearson Correlation	1
	Sig.(2-tailed)	
	N	34

### Hasil Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

## Lampiran 9. Angket penelitian

### ANGKET PENELITIAN

#### MINAT MAHASISWA PJKR ANGKATAN 2017 FIK UNY DALAM MENGIKUTI MATA KULIAH AKTIVITAS RITMIK

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama, kelas dan jenis kelamin anda
2. Pilihlah salah satu dari jawaban yang telah tersedia menurut perilaku yang anda lakukan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada hurufnya.
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai kuliah anda.
4. Terima kasih atas bantuan dan partisipasinya dalam mengisi angket ini

Identitas Responden,

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

1. Saya ingin tahu tentang apa itu mata kuliah aktivitas ritmik.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
2. Saat mata kuliah aktivitas ritmik berlangsung saya penuh perhatian ketika dosen memberikan penjelasan.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
3. Saya lebih memperhatikan mata kuliah aktivitas ritmik dibandingkan dengan mata kuliah yang lain.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
4. Saya selalu mendengarkan musik yang diputar dalam gerakan aktivitas ritmik dengan cermat.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah

5. Saya penuh perhatian saat melihat dosen mencontohkan gerakan.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
6. Saya melihat salah satu teman kelompok mencontohkan gerakan dengan serius.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
7. Saya melihat dengan seksama referensi gerakan di video aktivitas ritmik.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
8. Pada saat mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik saya ingin melakukan suatu gerakan setelah mendengarkan musik yang diputar.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
9. Saya ingin melakukan aktivitas ritmik karena gerakannya mudah dan menyenangkan.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
10. Rasa ingin tahu tentang suatu gerakan aktivitas ritmik membuat saya tergerak setelah mendengarkan beberapa macam musik yang didengar.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
11. Melihat dosen melakukan contoh gerakan aktivitas ritmik membuat saya ingin mengikuti gerakan tersebut.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
12. Menurut saya jika pelaksanaan mata kuliah aktivitas ritmik menyenangkan dan bervariasi saya tidak ingin membolos.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju

13. Setiap mengikuti mata kuliah aktivitas ritmik saya merasa senang.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
14. Dosen mata kuliah aktivitas ritmik baik dan tidak galak sehingga saya merasa nyaman saat kuliah berlangsung.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
15. Melakukan gerakan aktivitas ritmik membuat saya dapat menghilangkan penat setelah beraktivitas sebelumnya.
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
16. Sarana prasarana mata kuliah aktivitas ritmik lengkap sehingga dalam mengikuti mata kuliah saya merasa dimudahkan.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
17. Teman-teman satu kelompok saya menyenangkan sehingga membuat saya dalam mengerjakan tugas membuat gerakan tidak mengalami kesulitan.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
18. Menurut saya melakukan kegiatan aktivitas ritmik membuat tubuh saya menjadi sehat.
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai

## Lampiran 10. Hasil Pengolahan data

### Keseluruhan

Statistics

	Total_P	Total_K	Total_BDS	Total_faktor
N				
Valid	125	125	125	125
Missing	0	0	0	0
Mean	22,39	16,08	19,70	58,17
Median	23,00	16,00	20,00	59,00
Mode	24	15	19	59
Std. Deviation	2,753	2,428	2,076	5,909
Minimum	9	10	13	39
Maximum	28	22	24	71

Total\_P

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9	1	,8	,8	,8
16	1	,8	,8	1,6
17	3	2,4	2,4	4,0
18	4	3,2	3,2	7,2
19	7	5,6	5,6	12,8
20	11	8,8	8,8	21,6
21	20	16,0	16,0	37,6
Valid	22	8,0	8,0	45,6
	23	15,2	15,2	60,8
	24	16,8	16,8	77,6
	25	13,6	13,6	91,2
	26	4,8	4,8	96,0
	27	3,2	3,2	99,2
	28	,8	,8	100,0
Total	125	100,0	100,0	

**Total\_K**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	1	,8	,8	,8
11	4	3,2	3,2	4,0
12	5	4,0	4,0	8,0
13	7	5,6	5,6	13,6
14	13	10,4	10,4	24,0
15	23	18,4	18,4	42,4
Valid	16	14,4	14,4	56,8
	17	14,4	14,4	71,2
	18	12,0	12,0	83,2
	19	6,4	6,4	89,6
	20	9,6	9,6	99,2
	22	,8	,8	100,0
Total	125	100,0	100,0	

**Total\_BDS**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
13	1	,8	,8	,8
15	2	1,6	1,6	2,4
16	1	,8	,8	3,2
17	12	9,6	9,6	12,8
18	19	15,2	15,2	28,0
Valid	19	21,6	21,6	49,6
	20	17,6	17,6	67,2
	21	12,8	12,8	80,0
	22	11,2	11,2	91,2
	23	3,2	3,2	94,4
	24	5,6	5,6	100,0
Total	125	100,0	100,0	

**Total\_faktor**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
39	1	,8	,8	,8
41	1	,8	,8	1,6
44	1	,8	,8	2,4
46	1	,8	,8	3,2
48	3	2,4	2,4	5,6
49	2	1,6	1,6	7,2
50	3	2,4	2,4	9,6
51	4	3,2	3,2	12,8
52	2	1,6	1,6	14,4
53	5	4,0	4,0	18,4
54	10	8,0	8,0	26,4
55	7	5,6	5,6	32,0
56	6	4,8	4,8	36,8
57	6	4,8	4,8	41,6
Valid	58	5,6	5,6	47,2
	59	11,2	11,2	58,4
	60	8,0	8,0	66,4
	61	4,8	4,8	71,2
	62	4,8	4,8	76,0
	63	6,4	6,4	82,4
	64	6,4	6,4	88,8
	65	1,6	1,6	90,4
	66	2,4	2,4	92,8
	67	1,6	1,6	94,4
	68	1,6	1,6	96,0
	69	1,6	1,6	97,6
	70	1,6	1,6	99,2
	71	,8	,8	100,0
Total	125	100,0	100,0	

## Faktor Perhatian

Statistics

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	TOTAL_FAKTOR P
N	Valid	125	125	125	125	125	125	125	125
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,06	3,45	2,60	3,30	3,63	3,26	3,14	22,43
Median		3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	23,00
Mode		3	3	3	3	4	3	3	24
Std. Deviation		,755	,560	,803	,730	,532	,608	,704	2,734
Range		3	3	3	3	2	3	2	19
Minimum		1	1	1	1	2	1	2	9
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	28

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	,8	,8	,8
2	29	23,2	23,2	24,0
Valid 3	57	45,6	45,6	69,6
4	38	30,4	30,4	100,0
Total	125	100,0	100,0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	,8	,8	,8
2	1	,8	,8	1,6
Valid 3	64	51,2	51,2	52,8
4	59	47,2	47,2	100,0
Total	125	100,0	100,0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	9	7,2	7,2	7,2
2	48	38,4	38,4	45,6
Valid 3	52	41,6	41,6	87,2
4	16	12,8	12,8	100,0
Total	125	100,0	100,0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	2,4	2,4	2,4
2	11	8,8	8,8	11,2
Valid 3	57	45,6	45,6	56,8
4	54	43,2	43,2	100,0
Total	125	100,0	100,0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	2,4	2,4	2,4
3	40	32,0	32,0	34,4
Valid 4	82	65,6	65,6	100,0
Total	125	100,0	100,0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	,8	,8	,8
2	8	6,4	6,4	7,2
Valid 3	74	59,2	59,2	66,4
4	42	33,6	33,6	100,0
Total	125	100,0	100,0	

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	23	18,4	18,4
	3	61	48,8	67,2
	4	41	32,8	100,0
	Total	125	100,0	100,0

#### TOTAL\_FAKTORP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	,8	,8
	16	1	,8	,8
	17	3	2,4	2,4
	18	4	3,2	3,2
	19	7	5,6	5,6
	20	10	8,0	8,0
	21	19	15,2	15,2
	22	10	8,0	8,0
	23	20	16,0	16,0
	24	22	17,6	17,6
	25	17	13,6	13,6
	26	7	5,6	5,6
	27	3	2,4	2,4
	28	1	,8	,8
Total		125	100,0	100,0

## Faktor Kemauan

Statistics

	K8	K9	K10	K11	K12	TOTAL_FAKTOR K
N	Valid	125	125	125	125	125
	Missing	0	0	0	0	0
Mean	3,13	3,16	3,15	3,30	3,32	16,06
Median	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16,00
Mode	3	3	3	3	3	15
Std. Deviation	,695	,712	,636	,622	,576	2,343
Range	3	2	3	3	3	10
Minimum	1	2	1	1	1	10
Maximum	4	4	4	4	4	20

K8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	,8	,8	,8
	2	16,0	16,0	16,8
	3	52,8	52,8	69,6
	4	30,4	30,4	100,0
Total	125	100,0	100,0	

K9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	18,4	18,4	18,4
	3	47,2	47,2	65,6
	4	34,4	34,4	100,0
	Total	100,0	100,0	

**K10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	,8	,8	,8
2	14	11,2	11,2	12,0
Valid 3	75	60,0	60,0	72,0
4	35	28,0	28,0	100,0
Total	125	100,0	100,0	

**K11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	,8	,8	,8
2	8	6,4	6,4	7,2
Valid 3	69	55,2	55,2	62,4
4	47	37,6	37,6	100,0
Total	125	100,0	100,0	

**K12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	,8	,8	,8
2	4	3,2	3,2	4,0
Valid 3	74	59,2	59,2	63,2
4	46	36,8	36,8	100,0
Total	125	100,0	100,0	

**TOTAL\_FAKTORK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	1	,8	,8	,8
Valid 11	4	3,2	3,2	4,0
12	4	3,2	3,2	7,2
13	7	5,6	5,6	12,8

14	14	11,2	11,2	24,0
15	23	18,4	18,4	42,4
16	18	14,4	14,4	56,8
17	18	14,4	14,4	71,2
18	16	12,8	12,8	84,0
19	9	7,2	7,2	91,2
20	11	8,8	8,8	100,0
Total	125	100,0	100,0	

### Faktor Beraktivitas Dengan Senang

Statistics

	BDS13	BDS14	BDS15	BDS16	BDS17	BDS18	TOTAL_BDS
N	Valid	125	125	125	125	125	125
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3,28	3,42	3,19	3,20	3,15	3,46
Median		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Mode		3	3	3	3	3	3
Std. Deviation		,576	,586	,578	,539	,569	,517
Range		2	2	3	2	3	2
Minimum		2	2	1	2	1	2
Maximum		4	4	4	4	4	4

BDS13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	8	6,4	6,4	6,4
3	74	59,2	59,2	65,6
4	43	34,4	34,4	100,0
Total	125	100,0	100,0	

**BDS14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	4,8	4,8
	3	60	48,0	48,0
	4	59	47,2	47,2
	Total	125	100,0	100,0

**BDS15**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,8	,8
	2	8	6,4	6,4
	3	82	65,6	65,6
	4	34	27,2	27,2
Total		125	100,0	100,0

**BDS16**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	6,4	6,4
	3	84	67,2	67,2
	4	33	26,4	26,4
	Total	125	100,0	100,0

**BDSS17**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,8	,8
	2	9	7,2	7,2
	3	85	68,0	68,0
	4	30	24,0	24,0
Total		125	100,0	100,0

**BDS18**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1 ,8	,8	,8
	3	65 52,0	52,0	52,8
	4	59 47,2	47,2	100,0
	Total	125 100,0	100,0	

**TOTAL\_PS**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1 ,8	,8	,8
	15	2 1,6	1,6	2,4
	16	1 ,8	,8	3,2
	17	12 9,6	9,6	12,8
	18	19 15,2	15,2	28,0
	19	27 21,6	21,6	49,6
	20	22 17,6	17,6	67,2
	21	16 12,8	12,8	80,0
	22	13 10,4	10,4	90,4
	23	4 3,2	3,2	93,6
	24	8 6,4	6,4	100,0
	Total	125 100,0	100,0	

## **Lampiran 11. Dokumentasi**



**Gambar 1. Penjelasan tentang angket**



**Gambar2. Penjelasan tentang angket**



**Gambar 3. Pengisian angket**



**Gambar 4. Pengisian angket**